



Website:
ejournal.umm.ac.id/index.php/janayu

*Correspondence:
wardatuljannah@umm.ac.id

DOI: 10.22219/janayu.v5i3.33589

Sitasi:
Jati, A, W., Latifah, S, W., Jannah, W. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) Pendidikan Terintegrasi dengan PDM Kota Batu. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 5(3), 284-294.

**Proses Artikel
Diajukan:**
13 Mei 2024

Direviu:
2 Agustus 2024

Direvisi:
12 Agustus 2024

Diterima:
18 September 2024

Diterbitkan:
30 Oktober 2024

Alamat Kantor:
Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang Gedung Kuliah Bersama 2 Lantai 3. Jalan Raya Tlogomas 246, Malang, Jawa Timur, Indonesia

P-ISSN: 2721-0421
E-ISSN: 2721-0340

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) Pendidikan Terintegrasi Dengan PDM Kota Batu

Ahmad Waluya Jati¹, Sri Wahjuni Latifah², Wardatul Jannah^{3*}

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

ABSTRACT

Purpose – Education AUM is the largest in number compared to other AUMs. The Batu City education AUM consists of seven schools that are partners in this service. As per ISAK (Interpretation of Financial Accounting Standards) number 335, the partner has failed to submit a financial report. In addition to not filing a financial report, the partner is still only able to record cash in and cash out. It means that performance cannot be compared to last year's performance, nor can the efficacy and efficiency of the budget that has been set be determined. To further compound the inefficiency of financial report preparation, a large number of these service partners continue to prepare financial statements using Excel rather than accounting software. Their failure to submit financial reports has had an additional effect.

Design/methodology/approach – Methods for problem-solving are carried out in various stages, namely: socialization, discussion, training, mentoring, and evaluation.

Findings – Based on this activity, it can be concluded that there is an increase in the knowledge of financial governance and the expertise of partners in preparing financial reports using integrated accounting software for the financial statements of the Muhammadiyah regional leadership of Batu City.

Originality/value – This service is carried out to help schools under the management of AUM Education prepare financial reports in accordance with ISAK (Interpretation of Financial Accounting Standards).

KEYWORDS: Accounting Software; Financial Report; Muhammadiyah Business Charity

ABSTRACT

Tujuan – AUM pendidikan merupakan paling besar jumlahnya dibanding AUM yang lain. Sebagaimana AUM pendidikan kota Batu terdiri dari tujuh sekolah yang menjadi mitra pengabdian ini. Mitra tersebut belum menyusun laporan keuangan sesuai ISAK (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) nomor 335. Mitra masih sebatas membuat pencatatan kas masuk dan kas keluar, tetapi belum membuat laporan keuangan. Dampaknya adalah belum dapat diketahui efektifitas dan efisiensi anggaran yang telah di susun, belum dapat membandingkan kinerja dengan tahun



sebelumnya. Selain itu, mitra pengabdian ini masih banyak yang menggunakan excel belum menggunakan software akuntansi sehingga berdampak pada inefisiensi penyusunan laporan keuangan. Dampak lainnya adalah belum pernah melaporkan laporan keuangan kepada pimpinan daerah Muhammadiyah Batu sehingga pimpinan belum dapat mengevaluasi kinerjanya. Hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan dan keahlian sumber daya manusia mitra tentang tata kelola dan sistem informasi akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan.

Desain/metodelogi/pendekatan – Metode untuk pemecahan masalah dilakukan dengan berbagai tahap yaitu: sosialisasi, diskusi, pelatihan, pendampingan dan evaluasi.

Hasil – Berdasar kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tata kelola keuangan dan keahlian mitra dalam menyusun laporan keuangan menggunakan software akuntansi terintegrasi laporan keuangan Pimpinan daerah Muhammadiyah Kota Batu. Setelah mempelajari penggunaan madinapay mitra mampu menyusun laporan keuangan berbasis digitalisasi, sehingga menghasilkan output laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 335.

Originalitas – Pengabdian ini dilakukan untuk membantu sekolah-sekolah dibawah pengelolaan AUM Pendidikan untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan ISAK (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan)

KATA KUNCI: Amal Usaha Muhammadiyah; Laporan Keuangan; Software Akuntansi

PENDAHULUAN

Amal Usaha Muhammadiyah di Kota Batu cukup banyak jumlahnya. Khususnya bidang pendidikan meliputi sekolah-sekolah mulai tingkat Paud, dasar sampai menengah. Ada tujuh AUM pendidikan Kota Batu yang terdiri dari SD Muhammadiyah, SMP Muhammadiyah, SMA Islam dan SMK Muhammadiyah. Sejumlah sekolah tersebut menerima dana dari pihak eksternal yaitu bersumber dari wali murid seperti SPP dan dari pemerintah seperti dana BOS (Biaya Operasional Sekolah). Sehingga manajemen sekolah wajib melaporkan penggunaan dana tersebut secara periodik sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada stakeholders (Purba et al., 2021). Hal ini sesuai dengan berlakunya ISAK (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) nomor 335 tentang yang mengatur penyusunan laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba mulai 1 Januari 2020. ISAK nomor 35 sebagai pengganti PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi keuangan) nomor 45 tentang Laporan Keuangan nirlaba (O. J. Keuangan, 2017).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan pada tata kelola keuangan serta penyusunan laporan keuangan sekolah. Pedoman Keuangan AUM terdiri dari perencanaan dan laporan anggaran sekolah (RAPBS) serta penyusunan laporan keuangan sekolah tentang hasil program dan realisasi kegiatan sekolah yang akan dilaksanakan untuk periode 1 tahun ajaran akademik. Kewajiban dalam menyusun laporan keuangan Amal Usaha Muhammadiyah ini juga sesuai dengan pemberlakuan ISAK (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) nomor 335 yang mengatur penyusunan laporan keuangan entitas berorientasi non laba (Perundang-undangan, 2007).

AUM pendidikan kota Batu tersebut belum menyusun laporan keuangan sesuai ISAK nomor 335. AUM pendidikan Kota Batu sebagai mitra pengabdian ini masih terbatas

membuat pencatatan kas masuk dan kas keluar, tetapi belum membuat laporan keuangan. Dampaknya adalah belum dapat diketahui efektivitas dan efisiensi anggaran yang telah disusun, belum dapat membandingkan kinerja dengan tahun sebelumnya. Selain itu, mitra pengabdian ini masih banyak yang menggunakan excel belum menggunakan software akuntansi sehingga berdampak pada inefisiensi penyusunan alaporan keuangan ([Luqman Faruq & Aryana, 2024](#)).

Hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan dan skill SDM mitra tentang tata kelola dan sistem informasi akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan. Permasalahan lainnya yaitu sekolah yang belum memiliki tenaga administrasi dari basic akuntansi. Hal tersebut tentunya tidak sesuai dengan bentuk organisasi Muhammadiyah yang berbentuk persyarikatan dan dapat memengaruhi operasional AUM ([Arista et al., 2021](#)). Dengan penyusunan laporan keuangan dapat menunjang kelancaran operasional dan keberlanjutan AUM. Jika tidak, maka hal tersebut dapat memengaruhi aktivitas AUM. Misalnya pada AUM di bidang pendidikan yang tidak memiliki laporan keuangan. Jika hal tersebut terjadi, maka AUM tersebut tidak dapat merencanakan, menganalisis dan potensi perkembangan sekolah-sekolah tersebut ([Muhammadiyah, 2021](#)).

Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Batu secara aktif berupaya memperbaiki pengelolaan keuangan AUM, khususnya SD, SMP, dan SMA walaupun belum optimal. Hal ini ditunjukkan dengan aktifnya LPPK Daerah dan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (khususnya UMM) untuk melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Walaupun belum semua AUM mengikuti kegiatan sosialisasi dan pendampingan penyusunan laporan keuangan ([Audzah et al., 2024](#)).

Dengan kendala itu maka pengabdian ini utamanya adalah selain membantu LPPK Daerah juga membantu AUM untuk membangun kesiapan dalam penyusunan laporan keuangan. Program pengabdian ini melibatkan pengelola sekolah, LPPK dan Pengurus Harian PDM Kota Batu. Program dimulai dari observasi awal, perumusan masalah, sosialisasi, pendampingan serta pelaporan ([Dharma et al., 2023](#)). Hasil pendampingan menghasilkan Anggaran dan Laporan keuangan sekolah yang diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan keuangan yang baku, terintegrasi sesuai kaidah *organizational public governance* dan standar akuntansi organisasi nirlaba yang diinstruksikan oleh LPPK Pusat maupun wilayah Jawa Timur ([Tiaravita & Abdul Hasyir, 2024](#)).

Permasalahan yang terjadi di AUM pendidikan di Kota Batu adalah:

1. Pengetahuan dan skill SDM tentang penyusunan Laporan Keuangan terintegrasi masih rendah.
2. Belum memiliki tenaga akuntansi yang membantu proses penyusunan laporan keuangan
3. Belum adanya software sederhana dalam penyusunan laporan keuangan
4. Belum menjadi kewajiban bagi sekolah-sekolah Muhammadiyah untuk menyusun laporan keuangan.

METODE

Metode pemecahan masalah mitra dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu: sosialisasi, diskusi, pelatihan, pendampingan dan evaluasi. Sosialisasi dilakukan tentang pentingnya tata kelola keuangan dan penyusunan laporan keuangan bagi sekolah. Diskusi dilakukan untuk membahas permasalahan yang selama ini dialami mitra, dan membahas strategi untuk penyelesaian. Pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan mitra yaitu masih terbatasnya pengetahuan dan skill mitra dalam menyusun laporan keuangan ([Wende & As'ari, 2023](#)). Selanjutnya memperkenalkan software penyusunan laporan keuangan standar LPPK yaitu SIAS Accounting System untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan terintegrasi dengan

laporan keuangan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Batu ([Menengah & Muhammadiyah, 2017](#)).

Pendampingan dilakukan dalam rangka membantu tata kelola keuangan sekolah yang diharapkan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai Persyarikatan Muhammadiyah, ataupun sesuai dengan konsep dan tujuan umum organization governance, khususnya program LPPK serta laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku yaitu ISAK nomor 35 ([D. S. A. Keuangan & Indonesia, 2018](#)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan awal sebelum melakukan pelatihan, tim pengabdian melakukan sosialisasi kepada Pimpinan Daerah (PDM) Kota Batu. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan pada tanggal 8 Desember 2023 yang dihadiri Ketua PDM Kota Batu, Bendahara PDM kota Batu, Sekretaris dan Majelis Didasmen kota Batu. Sosialisasi berkaitan dengan pentingnya tata kelola dan penyusunan laporan keuangan terintegrasi dengan laporan keuangan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) dengan Laporan Keuangan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Batu ([Muthya et al., 2024](#)). Setelah sosialisasi dilanjutkan dengan diskusi untuk membahas keterbatasan dan kendala yang dialami mitra pengabdian ini. Berikut dokumentasi kegiatan sosialisasi dan diskusi:



Gambar 1: Sosialisasi Laporan Keuangan Terintegrasi

Diskusi dilakukan setelah sosialisasi tentang pentingnya tata kelola keuangan dan penyusunan laporan keuangan AUM pendidikan untuk membahas permasalahan utama mitra. Ditemukan bahwa permasalahan utama adalah mitra belum memiliki pengetahuan tentang laporan keuangan sesuai standar akuntansi dan belum memiliki pengetahuan tentang menyusun laporan keuangan sesuai dengan ISAK 335 ([Febriani et al., 2024](#)). Mitra belum memiliki software akuntansi yang mudah untuk menyusun laporan keuangan karena selama ini mitra masih menggunakan manual atau menggunakan software excel, berikut dokumentasi kegiatan:



Gambar 2: Diskusi Laporan Keuangan AUM pendidikan terintegrasi PDM Kota Batu

Pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan telah dilakukan pada tanggal 20 Februari 2024. Peserta yang hadir terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala sekolah, Bendahara AUM Pendidikan Kota Batu yaitu: SD Muhammadiyah 4 dan 5, SMP Muhammadiyah 2 dan 8, SMA Islam, SMA Muhammadiyah 3 dan SMK Muhammadiyah 1 kota Batu. Selain itu hadir juga perwakilan dan ketua Majelis Diknas Muhammadiyah Kota Batu. Jumlah peserta pelatihan lima belas orang seperti terlampir dalam daftar hadir. Materi pelatihan terdiri dari: tata kelola keuangan, manfaat dan tujuan laporan keuangan, jenis laporan keuangan, penggunaan software akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan. Sebelum dilakukan pelatihan dilakukan pre-test kepada peserta untuk menajajaki pengetahuan awal peserta sebelum pelatihan, berikut dokumentasi kegiatan pelatihan:



Gambar 3: Pelatihan Penyusunan laporan keuangan



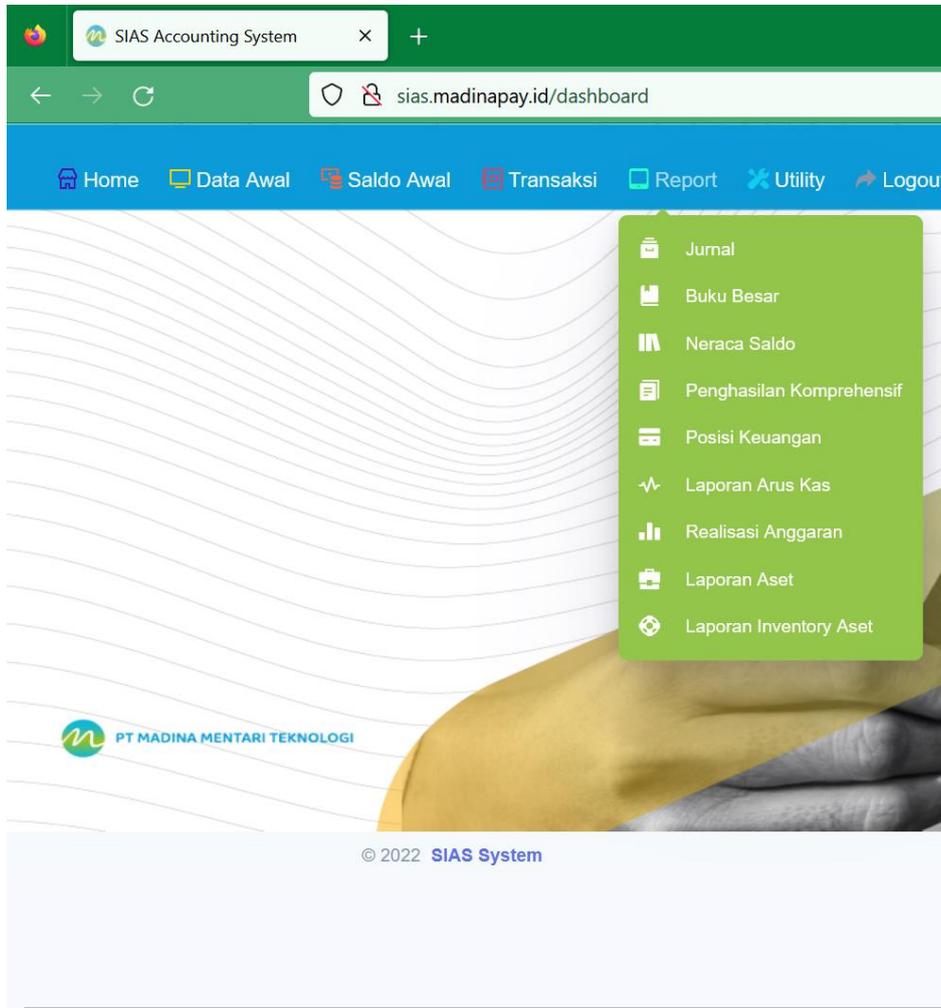
Gambar 4: pre test pelatihan

Pendampingan penyusunan Laporan keuangan dilakukan pada SMPM 8 Batu. SMPM 8 Batu masih menggunakan software excel sehingga waktu penyusunan laporan keuangan sangat lama, tidak efisien dan tidak terintegrasi dengan Laporan Keuangan PDM Kota Batu. Pendampingan dilakukan pada tim keuangan sekolah, bendahara dan wakil kepala sekolah. Pendampingan dimulai dari pengklasifikasian transaksi kedalam akun aset, liabilitas, aset neto, pendapatan dan beban. Setelah melakukan pengklasifikasian tahap selanjutnya yaitu mengidentifikasi transaksi periode akuntansi selama bulan November dan Desember 2023 dan di entry kedalam software akuntansi yaitu SIAS Accounting System. Selanjutnya dilakukan pendampingan melakukan interpretasi hasil laporan keuangan yang sudah disesuaikan dengan format laporan ISAK 335 ([Putri, 2021](#)), berikut dokumentasi kegiatan dan software yang digunakan:



Gambar 5: Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

Software yang diperkenalkan untuk menyusun laporan keuangan adalah SIAS Accounting System, SIAS kepanjangan dari Sistem Informasi Akuntansi Sekolah. Aplikasi ini dirancang oleh salah satu vendor dengan menampilkan menu yang mudah untuk pengguna. Software SIAS Accounting System berisi menu input data, pemrosesan dan report laporan keuangan sesuai dengan ISAK 335 yaitu: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan komprehensif, laporan Aset neto dan Laporan Arus Kas. Berikut tampilan menu SIAS *Accounting System*:



Gambar 6: Software SIAS Accounting System

Evaluasi nilai tambah pengetahuan tentang Sistem Akuntansi dan Laporan Keuangan Pendidikan dilakukan dengan mengadakan pre-test dan post-test. Peserta pelatihan sejumlah delapan (8) orang, berikut tabel dibawah ini adalah rangkuman hasil pre-test dan post-test:

Tabel 1: Rangkuman Hasil Pre test dan Post test Pelatihan

291

No	Pertanyaan	Jawaban Pre Test		Jawaban Post Test	
		Benar	Salah	Benar	Salah
1	Manfaat Laporan Keuangan untuk pihak internal	1	7	8	0
2	Manfaat Laporan Keuangan untuk pihak eksternal(Dinas Pendidikan dan Disdasmen Muhammadiyah)	2	6	8	0
3	Jenis Laporan Keuangan	0	8	6	2
4	Periode penyusunan Laporan Keuangan	1	7	8	0
5	Data yang diperlukan untuk penyusunan laporan keuangan	4	4	8	0
6	Pemisahan tugas dan tanggung jawab pengelola keuangan	7	1	8	0
		15(31,25%)	33(68,75%)	46(95,83%)	2(4,17%)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil pre test menunjukkan bahwa peserta belum memiliki pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi pendidikan. Hal ini tampak pada pertanyaan nomor 1 dan 2 tentang manfaat laporan keuangan untuk pihak internal maupun untuk pihak eksternal masih banyak peserta yang menjawab secara salah. Peserta pelatihan belum memiliki pengetahuan tentang jenis laporan keuangan, periode pelaporan keuangan dan kebutuhan data untuk penyusunan laporan keuangan. Seperti tampak pada hasil pertanyaan nomor 3, 4 dan 5 masih banyak peserta yang menjawab secara salah. Demikian juga pengetahuan tentang tata kelola keuangan berkaitan dengan pemisahan tugas dan tanggungjawab pengelola keuangan masih banyak peserta yang belum memahami. Sehingga secara keseluruhan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi pendidikan hanya sebesar 31,25%.

Setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihan tentang tata kelola dan sistem informasi akuntansi maka terjadi peningkatan pengetahuan peserta pelatihan. Peningkatan pengetahuan tentang manfaat laporan keuangan, periode pelaporan, kebutuhan data dan pemisahan tugas dan tanggungjawab pengelola keuangan meningkat semua, namun pengetahuan tentang jenis laporan keuangan masih ada peserta yang belum paham. Secara keseluruhan setelah sosialisasi dan pelatihan terjadi peningkatan pengetahuan peserta sebesar 95,83% meningkat dibanding sebelum pelatihan yang hanya sebesar 31,25%. Setelah melakukan sosialisasi dan post test terhadap peserta maka diperoleh hasil pemahaman penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ISAK 335 yang signifikan, yaitu ditunjukkan dengan kenaikan hasil post test menjadi 95,83%. Harapan pengabdian yaitu

peserta dapat mengimplementasikan materi tentang penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ISAK 335 pada laporan keuangan masing-masing sekolah.



Gambar 7: post test setelah pelatihan



Gambar 8. Publikasi Majelis Dikdasmen PDM Kota Batu

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada AUM pendidikan Kota Batu tentang penyusunan laporan keuangan terintegrasi dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukan pelatihan dan pendampingan banyak terjadi permasalahan tentang tata kelola keuangan seperti laporan keuangan kurang valid dan tidak dapat digunakan untuk penilaian kinerja

masa lalu. Hal ini disebabkan mitra pengabdian ini masih memiliki pengetahuan dan skill yang terbatas serta belum memiliki software yang mudah digunakan. Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan terbukti terjadi peningkatan pengetahuan pada mitra berdasar evaluasi pre-test dan post test yang telah dilakukan. Mitra sudah dapat menggunakan software akuntansi SIAS Accounting System untuk menyusun laporan keuangan sesuai ISAK 335 untuk penyusunan laporan selama satu bulan. Sehingga saran tim pengabdian maka perlu dilakukan monitoring program pengabdian ini serta tindak lanjut program yaitu pendampingan penyusunan anggaran. Hal ini dikarenakan mitra belum dapat menyusun anggaran berbasis aktivitas. Saran untuk pimpinan PDM Kota Batu dapat memberikan sarana dan prasarana lanjutan untuk mencapai tujuan tata kelola yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, D., Ayu Satyanovi, V., Dwi Ayu Rahmawati, L., & Asri Hapsari, A. (2021). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA BUMDES BANYUANYAR BERKARYA DESA BANYUANYAR KECAMATAN AMPEL KABUPATEN BOYOLALI. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 550. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i3.35657>
- Audzah, S., Purwohedi, U., & Nindito, M. (2024). Neraca Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 335 Pada Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin Amanah Menggunakan Microsoft Excel (Vol. 246, Issue 12). <http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca>
- Dharma, D. A., Djunaidy, D., Damayanty, P., Sitianingsih, M., Putri, S. R., & Solehudin, T. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Tapos - Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 216–223. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3082>
- Febriani, D., Pramono, S. E., Yunanda, R. A., & Sulhani. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren dengan Aplikasi Santri. *Jurnal Abdimas*, 5(2).
- Febriani, D., Pramono, S. E., Yunanda, R. A., & Sulhani. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren dengan Aplikasi Santri. *Jurnal Abdimas*, 5(2).
- Keuangan, D. S. A., & Indonesia, I. A. (2018). ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. Retrieved from https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_sak/exposure-draft/DE%20ISAK%2035.pdf
- Keuangan, O. J. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Otoritas Jasa Keuangan.
- Luqman Faruq, M., & Aryana, K. P. (2024). Analisis Implementasi ISAK 335 Pada Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Yayasan Indah Berbagi, BMH Hidayatullah, Yayasan Masjid Xyz). *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 7. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Menengah, M. P. D. d., & Muhammadiyah, P. P. (2017). *KETENTUAN MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH*. Jakarta Pusat.

- Muhammadiyah, P. (2021). Anggaran Dasar Muhammadiyah. Retrieved from <https://muhammadiyah.or.id/anggaran-dasar/>
- Muthya, R., Nisa, F., & Gilang Cempaka, A. (2024). Penyajian Laporan Keuangan Sesuai ISAK 35 untuk Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas di Masjid Atlas Bandung. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 4(4), 1047–1056. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1274>
- Perundang-undangan, P. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/216110/permendikbud-no-19-tahun-2007>
- Purba, S., Siregar, A., Saragih, Sinulingga, & Purba. (2021). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba Berdasarkan ISAK 35 Pada Gereja HKBP Km 55. 14(2), 308–339. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompakpage308>
- Putri, F. C. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan menggunakan Aplikasi SIAPIK. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 1(2), 93–101.
- Tiaravita, D., & Abdul Hasyir, D. (2024). Analisis Penerapan Tata Kelola, Sistem Pengendalian Internal, Manajemen Keuangan serta Sistem Akuntansi berupa Kualitas Laporan Keuangan Berbasis ISAK 335 pada NGO Bidang Kemanusiaan. 798(12), 798–804. <http://jurnal.kolibi.org/index.php/>
- Wende, M. E., & As'ari, H. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana UMKM. *Jurnal p*